

BAB III`

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun secara serupa agar peneliti dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁶⁵ Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subyek penelitian dimana terdapat suatu peristiwa peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian, hasil pendekatan diuraikan dalam bentuk kata atau secara tertulis dan empiris yang telah diperoleh dalam pendekatan lebih ditekankan pada makna umum. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara runtut.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati serta menggunakan logika ilmiah.

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 8

Penelitian kualitatif lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitifitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.⁶⁶

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial yang ada dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁶⁷ Maka, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena secara mudah, merumuskan konsep dan menggambarkan fenomena apa adanya seperti yang terjadi lapangan untuk mendapatkan penelitian baru.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang membahas tentang implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung. Penelitian ini menggambarkan implementasi program *khatmil* quran yang dilakukan guru Alquran hadits yang diterapkan kepada peserta didiknya kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung dari implementasi tersebut dapatkah memberikan dampak pada peserta didik agar memiliki minat membaca

⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2016), hal. 80.

⁶⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.21-22.

Alquran lebih tinggi selain, untuk menumbuhkan kepribadian yang baik. Sebagaimana dengan tujuan penelitian kualitatif disini peneliti akan menggambar apa adanya program *khatmil* quran sebagaimana yang terjadi di lapangan, memahami keadaan dengan adanya teori agar menghasilkan teori baru bila memungkinkan dan merumuskan konsep melalui berbagai macam metode penelitian yaitu dengan wawancara yang mendalam, observasi dan pengumpulan data untuk mendukung dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, menurut Noeng Muhadjir dalam buku Andi Pratowo yang berjudul metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian menyatakan bahwa metode studi kasus adalah metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam dengan jangka waktu yang lama. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang mengungkapkan atau memahami suatu hal. Namun esensi studi kasus merupakan studi yang mendalam tentang individu dan berjangka waktu relatif lama.⁶⁸

Penelitian ini meneliti secara mendalam agar mendapatkan kebenaran ilmiyahnya sesuai dengan keadaan. Peneliti akan memahami seluruh

⁶⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 187

kegiatan mengenai salah satu program yang dilaksanakan oleh guru Alquran hadits kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung terkait dengan implentasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah penting dan utama, dalam ini Nasution menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama, karena segala sesuatu yang belum mempunyai bentuk pasti. Kehadiran peneliti wajib hadir, selaku instrument utama masuk latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilatar penelitian.⁶⁹

Kehadiran peneliti dikatakan sangatlah penting dalam penelitian kualitatif, dapat dikatakan bahwa peneliti sebagai pemeran utama yang sangat berpengaruh dalam pengumpulan data dan mengetahui keadaan lapangan sebagaimana kenyataannya serta timbal balik yang diberikan responden. Penelitian ini membahas tentang implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung maka, peneliti secara aktif hadir di lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai gambaran di lapangan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 306

dengan batasan rencana pedoman yang pantas untuk dijadikan pedoman dalam penelitian ini.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan memperoleh informasi terkait data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan adanya ketertarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pilihan lokasi penelitian ini akan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁷⁰

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang bertempat di Jl. Raya Tanjung Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena pada saat ini hampir seluruh madrasah memiliki program membaca Alquran harian akan tetapi berbeda di madrasah ini yang menjalankan program membaca Alquran dalam bentuk program *khatmil* quran yang di khatamkan pada tiap 15 hari sekali pada setiap kelasnya. Program ini untuk menumbuhkan kebibadian peserta didik yang baik dengan berakhlak mulia, menjadikan peserta didik terbiasa dalam membaca Alquran karena pada saat ini sulit untuk mendidik anak yang sudah kecanduan dengan *gadget* ataupun *game* dan diharapkan dapat

⁷⁰ Suwarman Al-Muchtar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), hal. 243

meningkatkan minat membaca Alquran peserta didik pada kehidupannya terlebih lagi dapat menerapkan dan mengajarkan kepada orang lain.

E. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷¹ Data merupakan sumber yang paling penting dalam menjawab masalah penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka, penelitian ini data yang diambil dari sumbernya sebagai berikut,⁷²

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dapat secara langsung dari sumber datanya. Data primer berupa data asli atau data baru yang memiliki sifat yang selalu diperbarui untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan data secara langsung. Adapun teknik yang dapat dilakukan dalam pengambilan data primer antara lain menggunakan teknik observasi, wawancara, diskusi fokus dan penyebaran kuesioner.

Pada penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang berkaitan tentang implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2

⁷¹ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 157

⁷² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal, 67-68

Tulungagung, jadi peneliti menggunakan observasi atau wawancara dalam menghasilkan data primer yang diinginkan. Data primer dapat diperoleh melalui survei atau pengamatan pelaksanaan *khatmil* quran dan wawancara kepada obyek yang terkait dalam implementasi *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran peserta didik seperti pendidik dan peserta didik selain juga didukung wawancara kepada kepala sekolah.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, data sekunder ini pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan, buku, jurnal dan lain sebagainya.

Data sekunder sebagai pelengkap sumber data primer yaitu meliputi profil, visi misi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik serta sarana prasarana di MTs Negeri 2 Tulungagung dan dokumentasi yang berkaitan tentang program *khatmil* Quran selain itu juga data-data yang terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan awal penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

peneliti mengetahui teknik pengumpulan data maka, tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan pembakuan yang ditetapkan.⁷³

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.⁷⁴ Pengumpulan data dengan difokuskan pada jenis data aktual dan prosedur pengumpulan. Pengumpulan data mencakup perizinan, pelaksanaan strategi yang baik, mengembangkan cara untuk merekam informasi baik berupa digital ataupun kertas, menyimpan data dan mengantisipasi persoalan etika yang tiba-tiba muncul.⁷⁵ Secara metodologi yang dikenal ada beberapa macam teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut,

1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan menggunakan bantuan alat lain, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁷⁶

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 308

⁷⁴ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137.

⁷⁵ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015) hal, 205

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 310

Observasi ini dilakukan peneliti dengan metode pengambilan data dengan pengamatan terhadap obyek yang ada di lapangan yang diamati oleh peneliti dan hasil pengambilan data dapat dituliskan dalam sebuah kertas. Observasi ini berkaitan tentang implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung, pengumpulan data melalui pengamatan maka, peneliti melakukan pengamatan secara alamiah tentang pelaksanaan program *khatmil* quran serta mencari data yang mendukung dalam pengumpulan data dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung kepada terkait obyek yang diteliti dan menggunakan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya.⁷⁷

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga dapat digunakan peneliti jika ingin mengetahui responden lebih mendalam terkait obyek penelitian. pengumpulan data ini mendasari

⁷⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

diri pada laporan tentang diri sendiri atau pengetahuan serta keyakinan diri.⁷⁸

Wawancara ini merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber untuk memperoleh data informasi dari orang yang diwawancarai langsung di lokasi penelitian dengan informasi dari guru yang merencanakan program *khatmil* quran dan peserta didik yang melaksanakan program *khatmil* quran. Tujuan penelitian menggunakan metode ini untuk memperoleh secara jelas dan benar adanya lapangan tentang implementasi *khatmil* quran maupun minat baca Alquran yang dilakukan di MTs Negeri 2 Tulungagung sebagai meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didiknya. Wawancara dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan pedoman wawancara sebagai acuan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan sebuah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang seseorang, peristiwa atau kejadian dalam situasi tertentu yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa teks tertulis, *artefacts*, gambar, biografi, karya tulis dan cerita.⁷⁹

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 317

⁷⁹ Yusuf, *Metode Penelitian*, ..., hal. 391

Penelitian kualitatif ini berkaitan tentang implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung. Peneliti pada metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data terkait guru yang terlibat dalam program *khatmil* quran di sekolahan, pelaksanaan program *khatmil* quran dan respon peserta didik dalam *khatmil* quran yang dilaksanakan, agar peneliti memperoleh data secara jelas dan padu mengenai implementasi *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Meleong: adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data , mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memadukan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁰

Analisis data digunakan untuk menyusun, mengelola dan mengabungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Adapun langkah yang digunakan dalam analisis data penelitian ini meliputi,⁸¹

⁸⁰ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 248

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 337-345.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman maupun orang lain yang dipandang ahli. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Mereduksi data setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Penelitian ini berkaitan tentang implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung. Peneliti disini mengumpulkan hasil data penelitian baik itu dari hasil wawancara, observasi maupun dokumen, kemudian hasil pengumpulan data penelitian dirangkum dan diambil hal yang penting pada suatu fokus, menyajikan dalam pola dan peneliti menganalisis sehingga memunculkan suatu deskripsi program *khatmil* quran pada perencanaan, pelaksanaan dan hambatan serta solusi dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik pada akhir memperoleh nilai temuan dan mengembangkan teori yang penting.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah teks yang bernilai naratif. Sehingga mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

Penyajian data dari implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik yang sudah berupa rangkuman yang memiliki pola terkait hal-hal yang penting untuk dijelaskan berdasarkan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hambatan serta solusi agar lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan pernyataan hasil. Kesimpulan yang awalnya berupa hasil sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, kesimpulan yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam memberi penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif.

Penarikan kesimpulan dari implementasi program *khatmil* quran dalam meningkatkan minat baca Alquran pada peserta didik kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung diambil dari penyajian data yang telah diambil hasil penelitian dari berbagai pengumpulan data baik itu dari hasil penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian dalam penarikan kesimpulan ini akan menemukan fokus penelitian yaitu terkait perencanaan, pelaksanaan dan hambatan serta solusi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan keandalan (realibilitas). Menetapkan keabsahan dapat dilakukan dengan 4 kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*kreadibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).⁸² Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memilih menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*kreadibility*), cara pengujian data derajat kepercayaan (*kreadibility*) terhadap data hasil antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Akan tetapi

⁸² Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 321-324

peneliti disini hanya akan menggunakan beberapa cara pengujian dari seluruh macam-macamnya. Adapun cara penguji yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut,⁸³

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan maka, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti.

Pengecekan keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan penelitian dengan cermat dari setiap kegiatan yang dilakukan ketika *khatmil* quran, selain itu, peneliti dapat mencari dan membaca referensi buku, jurnal maupun hasil penelitian yang ditemukan dengan begitu peneliti mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam dan penelitian yang ditemukan itu benar.

2. Triagulasi data

Triagulasi data dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu. Triagulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 368-374

dari berbagai pandangan. Penerapan triangulasi ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, jika masih menghasilkan data yang berbeda maka, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang benar atau mungkin semua benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

Peneliti mengecek keabsahan dengan triangulasi sumber dengan memperoleh hasil wawancara lebih dari satu orang di madrasah, dengan membandingkan sumber yang diperoleh dari kepala madrasah, pendidik Alquran hadits dan peserta didik kelas 7. Sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik yang berbeda tetapi dengan sumber yang sama seperti halnya kepada pendidik Alquran hadits dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait perencanaan, pelaksanaan dan hambatan serta solusi.

3. Pemeriksaan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang

diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan terdapat perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memuaskan hasil penelitian.⁸⁴

Pengecekan keabsahan data dalam pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan diskusi. Pemeriksaan teman sejawat ini sebagai pengkritik dari hasil penelitian yang masih bersifat sementara atau sudah hasil akhir peneliti untuk memberikan catatan yang bermanfaat bagi peneliti.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengatakan bahwa pelaksanaan penelitian ada 4 tahap yaitu tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.⁸⁵ Adapun tahap-tahap yang ditempuh sebagai berikut,

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi tentang penelitian, studi permasalahan penelitian, penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, instrument penelitian selain itu, juga terdapat penyusunan proposal skripsi sebelum disemiarkan dan

⁸⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 332

⁸⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 126

berlanjut pada penyusunan skripsi serta pembuatan outline sebelum penyusunan skripsi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Mengumpulkan data penelitian di tempat yang diteliti dan orang yang diteliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, keikutsertaan peneliti dalam kegiatan sambil mengumpulkan data, analisis dilapangan terkait dengan fokus penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan dan hambatan serta solusi yang berkaitan dengan program *khatmil* quran pada kelas 7 di MTs Negeri 2 Tulungagung dengan cara melihat proses program *khatmil* quran, perkembangan dalam minat membaca Alquran yang terbentuk dari program *khatmil* quran.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti memperoleh analisi data melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penyajikan penyimpulan dari data yang telah diperoleh ketika pengumpulan data secara sistematis dan terperinci. Sehingga data mudah dipahami dan hasil penelitiannya dapat ditulis dengan jelas.

Mendalam dengan pendidik yang berhubungan langsung dengan program *khatmil* quran dan peserta didik di MTs Negeri 2 Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapatkan

dan metode perolehan data sehingga data benar-benar *valid* sebagai dasar bahan untuk memberikan makna data yang termasuk dalam proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Penyusunan laporan penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai hasil akhir dari data penelitian yang diperoleh. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditinjau lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Paling terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.